

ANALISIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN DI TAMAN WISATA ALAM GROJOGAN SEWU, TAWANGMANGU, KARANGANYAR, JAWA TENGAH

Oleh:
Valentina Heru Setyaningsih¹
Chafid Fandeli²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi biofisik untuk obyek dan daya tarik wisata alam Taman Wisata Alam Grojogan Sewu, mengetahui sosiodemografi wisatawan yang berkunjung, mengetahui besarnya daya dukung fisik, daya dukung riil, dan daya dukung ekologis kawasan Taman Wisata Alam Grojogan Sewu. Penelitian ini dilakukan di Taman Wisata Alam Grojogan Sewu, Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran keliling setinggi dada pada vegetasi, penilaian kenampakan visual lanskap, pengukuran keanekaragaman jenis burung, pengukuran kelerengan, dan teknik kuesioner. Teknik analisis yang dilakukan meliputi: (1) perhitungan diversitas untuk pohon dan burung dengan indeks *Simpson* serta kenampakan visual lanskap mengacu pada *Bureau of land Management*, (2) analisis sosiodemografi wisatawan menggunakan kuesioner, dan (3) perhitungan besaran daya dukung fisik, daya dukung riil kawasan dengan menggunakan rumus *Cifuentes* termodifikasi, dan daya dukung ekologis menggunakan rumus *Fandeli*.

Hasil penelitian menunjukkan, indeks keanekaragaman (ID) jenis pohon rata-rata 0.28 (rendah), kriteria tingkat kualitas visual lanskap rata-rata B (sedang), indeks keanekaragaman burung 0.792 (tinggi), kelerengan terdiri dari tiga kondisi yaitu agak curam, curam dan sangat curam. Daya dukung fisik kawasan sebesar 11.011 kunjungan/hari/20,3ha dan daya dukung riil kawasan sebesar 10.752 orang/hari/20,3ha. Daya dukung ekologis untuk kegiatan wisata piknik yaitu sebesar 391.121 orang/hektar. Jumlah rata-rata wisatawan yang berkunjung (tahun 2005) per hari adalah 867 orang/hari, yang berarti daya dukung riil kawasan belum terlampaui. Meski demikian perlu diperhatikan dalam pengelolaannya karena obyek dan daya tarik wisata alam ini memiliki tingkat kerentanan yang tinggi terhadap kerusakan akibat aktivitas wisatawan yang berlebihan.

Kata kunci: daya dukung fisik, daya dukung riil, daya dukung ekologis, indeks keanekaragaman, jumlah wisatawan

1. Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada
2. Staff Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada